

Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman

Fitri Rahmadani¹, Diana Susanti², Evrialiani Rosba³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: rahmadanifitri162@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang tidak terlibat aktif selama proses pembelajaran baik pada saat mendengarkan, bertanya, menjawab maupun memberi pendapat. Setelah beberapa kali observasi, terlihat bahwa peserta didik mempunyai cara belajar dengan mendengarkan, melihat dan melalui kegiatan praktek. Perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didik tersebut tidak dikenal oleh guru karena guru belum memahami gaya belajar seperti apa yang bisa dimengerti oleh peserta didiknya sehingga guru tidak mengetahui gaya belajar seperti apa yang diinginkan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Stratified Random Sampling. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman yang berjumlah 35 orang dari 140 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket gaya belajar. Analisis data digunakan untuk membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf 0,05. Itu Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} 1,82 > t_{tabel} 1,78$ dengan KP 0,10% yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Hasil Belajar*

Abstract

This research was motivated by students who were not actively involved during the learning process, whether when listening, asking, answering or giving opinions. After several observations, it was seen that students had a way of learning by listening, seeing and through practical activities. The teachers do not know the different learning styles that the students have because the teachers do not yet understand what kind of learning styles their students can understand, so the teachers do not know what kind of learning styles the students want. This research aims to see the relationship between learning styles and the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 7 Pariaman. This research is descriptive research with the sampling technique in this research using Stratified Random Sampling. The sample in this study was class VIII students at SMP Negeri 7 Pariaman, totaling 35 people out of 140 students. The research instrument used was a learning style questionnaire. Data analysis is used to compare $t_{count} > t_{table}$ values at the 0.05 level. The research results show $t_{count} 1.82 > t_{table} 1.78$ with KP 0.10%, which means there is a significant relationship between learning style and the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 7 Pariaman.

Keywords: *Learning Style, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud untuk mengubah atau mengembangkan perilaku

sesuai dengan yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut melalui sekolah, peserta didik dapat belajar berbagai macam hal, baik berupa intelegensi, kreativitas dan sosial. (Ambarwati, dkk, 2020).

Menurut Sugihartono, (2007) gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif untuk beberapa orang. Sejalan dengan Pujiarti, (2013) yang menyatakan bahwa Peserta didik mempunyai pencapaian akademik yang lebih cemerlang dan mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran apabila cara pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik. Terdapat tiga modalitas (type) dalam gaya belajar yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Deporter & Hernacki, 2000).

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai kegiatan pembelajaran, yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik, dan sikap. Hasil belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang melakukan sesuatu (Sumarno, 2011). Jadi, hasil belajar merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik dalam bentuk kemampuan-kemampuan tertentu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas VIII menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran di dalam kelas ada peserta didik yang mendengarkan dengan baik, ada juga yang memperhatikan dengan baik dan ada juga yang tidak bisa duduk dengan tenang di dalam kelas untuk mengganggu temannya yang lain, ada yang suka jika pada saat menjelaskan materi pembelajaran gurunya menggunakan media belajar seperti gambar, video pembelajaran dan lainnya, ada juga yang lebih suka jika materi yang disampaikan oleh gurunya dengan cara menjelaskannya di depan kelas, dan ada juga yang lebih mudah memahami materi dengan kegiatan praktikum di laboratorium.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai rata-rata UH biologi pada materi memahami tentang struktur dan fungsi akar, batang dan bunga semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 7 Pariaman. Adapun rincian nilai peserta didik pada materi memahami tentang struktur dan fungsi akar yaitu kelas VIII 1 = 74,20, kelas VIII 2 = 74,06, kelas VIII 3 = 73,18, kelas VIII 4 = 70,1, dan kelas VIII 5 = 65,57 (nilai rata-rata dari seluruh peserta didik yang mengikuti ulangan) yang mana dari hasil tersebut didapat dari 140 peserta didik kelas VIII yang mengikuti ulangan harian tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Pelajaran IPA Biologi SMP Negeri 7 Pariaman.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 di SMP Negeri 7 Pariaman. Dalam pengambilan sampel menurut Arikunto (2002;112) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 20-25%. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik Startified Random Sampling,dimana untuk setiap kelas diambil secara acak dengan proposi 25% dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 140 peserta didik sebanyak 35 peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman yang diambil dengan menggunakan teknik Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner. Analisis data digunakan untuk melihat korelasi hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar dengan menghitung nilai persentase angket menggunakan rumus (Purwanto2010:102).

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Angka Perolehan

R : Skor Perolehan

S : Nilai Maksimum

Dengan kriteria

86 – 100 = Sangat Baik

76 – 85 = Baik

60 – 75 = Cukup

≤ 59 = Kurang

Sedangkan untuk melihat valid atau tidaknya hubungan antara variabel x dan y menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

(r_{xy}) = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y dua variabel yang dikorelasikan

(X) = Nilai variabel X

(Y) = Nilai variabel Y

(N) = Jumlah responden

Kriteria untuk melihat hasil korelasi yaitu :

0,00 – 0,19 = Sangat Rendah

0,20 – 0,39 = Rendah

0,40 – 0,59 = Cukup

0,60 – 0,79 = Tinggi

0,80 – 1,00 = Sangat Tinggi

Tahapan selanjutnya, untuk melihat hasil besarnya sumbangan dapat digunakan rumus determinan, sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Hasil angka determinan

r : Hasil korelasi *produk moment*

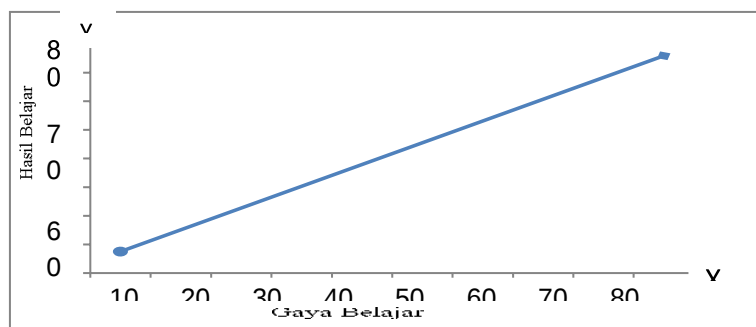
Berikut kisi-kisi angket gaya belajar pada tabel berikut.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan +	Pernyataan -	Jumlah Pernyataan	Butir
Gaya Belajar	Gaya Belajar Visual.	1. Rapi dalam berpakaian	1			1
		2. Menyukai banyak simbol dan gambar	5,10,11	4		4
		3. Membaca dengan cepat				
		4. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	3,7,8	6		4
		5. Tidak terganggu jika suasana kelas ribut	2	22		2
			9			1

Gaya Belajar Auditorial	1. Belajar dengan cara mendengarkan	12,13		
	2. Perhatiannya mudah terpecah ketika suasana kelas ribut	14		
	3. Berbicara kepada diri sendiri ketika belajar			
	4. Menggerakkan bibir atau bersuara ketika membaca	20		
	5. Senang mendengarkan musik			
	6. Lebih suka jika gurunya menjelaskan materi dan senang bercerita	21		
	7. Kesulitan menulis pada saat belajar	18		
		17		
		19		
Gaya Belajar Kinestetik	1. Ketika belajar banyak bergerak tidak bisa diam	23,28, 33	32	4
	2. Berbicara dengan perlahan			
	3. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang dan menyentuh orang untuk mendapatkan perhatiannya.	24		1
	4. Belajar melalui praktik	26,27		2
	5. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika sedang membaca			
	6. Banyak menggunakan gerakan ketika berbicara	29	30	2
		25		1
		31		1
		26	7	33

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Pelajaran IPA di SMP Negeri 7 Pariaman.



Gambar. Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada nilai korelasi 0,40 lebih besar dari kriteria signifikansi yakni 0,05. Sementara itu, untuk melihat sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$ didapatkan hasil bahwa hubungan tersebut hanya berpengaruh 0,10% artinya gaya belajar berkontribusi terhadap hasil belajar peserta didik.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sekitar 50 % peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman memiliki gaya belajar visual mereka lebih cenderung dengan hubungan visual (penglihatan) atau dengan melihat sesuatu. Gaya belajar visual ini sesuai dengan pernyataan dalam aspek gaya belajar visual "Saya lebih suka melihat secara langsung materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan gambar" yang dimana peserta didik lebih cenderung memilih skala sangat setuju dengan skor 4 sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman lebih cenderung pada gaya belajar visual. Porter (2002:166) mengatakan anak dengan tipe visual, aktifitas belajar mengarah pada apa yang dilihatnya. Anak dengan tipe ini lebih cenderung menggunakan indera penglihatan (mata) memahami materi yang mereka pelajari dengan memperhatikan secara langsung bahasa tubuh serta ekspresi wajah.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sekitar 35 % peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman memiliki gaya belajar auditorial banyak juga peserta didik yang memiliki gaya belajar dengan cara mendengarkan gurunya menyampaikan materi pembelajaran. Gaya belajar auditorial ini sesuai dengan pernyataan dalam aspek gaya belajar auditorial "Saya lebih suka mendengar daripada membaca materi pelajaran sendiri." yang dimana peserta didik lebih cenderung memilih skala sangat setuju dengan skor 4 sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman banyak yang memiliki gaya belajar auditorial. Menurut Hasrul., (2009) Gaya belajar tipe Auditorial adalah gaya belajar dimana siswa cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar. Mereka menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan orang lain.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sekitar 15 % peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman memiliki gaya belajar kinestetik banyak juga peserta didik yang memiliki gaya belajar dengan cara melakukan praktek pada saat pembelajaran. Gaya belajar kinestetik ini sesuai dengan aspek gaya belajar kinesthetic "Saya suka pelajaran biologi karena ada praktikumnya." yang dimana peserta didik lebih cenderung memilih skala sangat setuju dengan skor 4 sehingga dapat diketahui bahwa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman banyak yang memiliki gaya belajar kinesthetic. Menurut Hasrul., (2009) Gaya belajar tipe Auditorial adalah gaya belajar dimana siswa cenderung belajar melalui apa yang mereka dengar. Mereka menikmati saat-saat mendengarkan apa yang disampaikan orang lain. Menurut Bobby De Porter dan Mike Hernacki., (2000) Gaya belajar kinestik merupakan gaya belajar yang lebih mudah memahami pembelajaran melalui praktik langsung dibanding hanya dengan melihat dan mendengar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Pariaman Tahun 2023, tentang hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA Kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman ialah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Pariaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adami, Z. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2)
- Adawiyah, Tri, Ambarwati., Aloisius Harso., dan Adrianus Nassar (2020). Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa. *SPEJ (Science and Physics Education Journal)* 4 (1) : 1-8.
- Chania, Y. (2006). Hubungan gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Saintek*, 1(8)
- DePorter, B. & Hernacki, M. 2000. *Quantum Learning*. Edisi Revisi. Bandung: Kaifa.
- Deporter, Bobby dan Mike Hernacki. 2015. *Quantum Learning membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasrul. (2009). Pemahaman Tentang Gaya Belajar. *Jurnal Medtek*, 1. Retrieved from e-mail: hasrulbakri_unm@yahoo.co.id.
- Pujiarti, A. (2013). Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Percobaan 4 Wates Kulon Progo. Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Ira. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Kelas VII Semester II DI MTs N Galur", Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).
- Sudarisman, S. (2015). Memahami hakikat dan karakteristik pembelajaran biologi dalam upaya menjawab tantangan abad 21 serta optimalisasi implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Florea*, 2(1), 29–35.
- Sugihartono, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumarno, 2011. *Pemanfaatan ICT Dalam Proses Merancang Dan Mengimplemantasikan Model Pembelajaran Inovatif Desaigned Student Centred Instructional*. FT-UNESA. Surabaya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Wulandari, R. 2007. Hubungan Gaya Belajar dengan Pestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Study D IV Kebidanan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal ResMaDaSka*. Vol. 2 No 1: 1-8.
- Wiyani NA. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.